

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan di sajikan kesimpulan dan saran dari hasil studi kasus yang telah di dapatkan pada “Asuhan Keperawatan Pada Lansia Tn. S Dan Tn. D Yang Mengalami *Gout Arthritis* Dengan Nyeri Akut Di Perumahan Indraprasta Desa Mlaten Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto” dengan mengaplikasikan hasil penelitian sebagai berikut :

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah di uraikan pada BAB 4 tentang perbandingan antara klien 1 dan klien 2, antara teori dan kasus nyata pada Tn. S dan Tn. D dengan nyeri akut pada lansia gout arthritis bahwa klien ada kesamaan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.

5. 1. 1. Pengkajian

Pada pengkajian nyeri akut di temukan persamaan pada kedua klien dengan keluhan nyeri pada sendi ekstermitas.

5. 1. 2. Diagnosis Keperawatan

Dari hasil perumusan diagnosa keperawatan pada kedua klien adalah Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis inflamasi (penumpukan kristal asam urat pada sendi). Peneliti mengambil satu

diagnosa yang sama pada dua klien karena data subyektif dan obyektifnya mempunyai kesamaan meskipun terdapat sedikit perbedaan.

5. 1. 3. Perencanaan

Intervensi yang di lakukan peneliti bertujuan untuk menurunkan nyeri selama 3 x 24 jam di harapkan nyeri bisa teratasi, rencana keperawatannya adalah Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, Identifikasi skala nyeri, Identifikasi respons nyeri non-verbal, Identifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri, Berikan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri dengan cara kompres air hangat saat pagi dan malam hari selama 10 menit, kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (menggunakan kipas saat terasa gerah, pencahayaan tidak terlalu terang, tidak terlalu bising), Anjurkan strategi meredakan nyeri, Edukasi klien tentang diet rendah purin dan pola hidup sehat, Edukasi klien tentang kepatuhan minum obat sesuai anjuran dokter puskesmas.

5. 1. 4. Implementasi

Berdasarkan penelitian yang di lakukan, tindakan keperawatan yang di berikan pada klien 1 dan klien 2 adalah sama. Tindakan tersebut terdiri dari Membina hubungan saling percaya, Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, Mengidentifikasi skala nyeri, Mengidentifikasi respons nyeri non

verbal, Mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri, Memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri dengan cara kompres air hangat saat pagi dan malam hari selama 10 menit, Mengontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (menggunakan kipas saat terasa gerah, pencahayaan tidak terlalu terang, tidak terlalu bising), Menganjurkan strategi meredakan nyeri, Mengedukasi klien tentang diet rendah purin dan pola hidup sehat, Mengedukasi klien tentang kepatuhan minum obat sesuai anjuran dokter puskesmas. Tidak ada perbedaan tindakan yang dilakukan pada kedua klien maupun hasil yang didapatkan. Hasil yang didapatkan intensitas nyeri menurun, hal ini disebabkan karena klien diberikan terapi tentang manajemen nyeri namun klien tetap meminum obat asam urat dan analgesik yang diberikan oleh dokter puskesmas.

5. 1. 5. Evaluasi

Penggunaan kompres hangat untuk area yang tegang dan nyeri dapat meredakan nyeri (Hasrul, 2018). Dalam buku Standart Luaran Indonesia (SLKI) dengan kode L. 08066 evaluasi di harapkan tingkat nyeri menurun. Hasil studi kasus di dapatkan evaluasi hari ke 3 atau hari terakhir pada klien yaitu Tn. S dan Tn. D setelah 3 x pertemuan dalam 3 hari berturut-turut di lakukan tindakan asuhan keperawatan, masalah nyeri akut teratasi, hal ini dapat di buktikan bahwa pada hari ke 3 evaluasi Tn. S dan Tn. D sudah tidak mengeluh nyeri dan skala nyeri yang di rasakan oleh kedua klien menurun

yaitu berada pada skala 0 yang artinya kedua klien sudah tidak merasakan nyeri namun dengan klien tetap meminum obat asam urat dan analgesik.

5. 2. Saran

Berdasarkan hasil pemberian asuhan keperawatan, maka peneliti memberikan saran bagi peneliti berikutnya yaitu :

5. 2. 1. Bagi Perawat

Kepada tenaga perawat desa di Perumahan Indraprasta Desa Mlaten, Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto agar dapat mengaplikasikan intervensi manajemen nyeri dalam penanganan klien khususnya pada lansia gout arthritis dengan masalah nyeri akut, dimana teknik ini dapat membantu mengatasi masalah lansia dengan nyeri akut pada gout arthritis.

5. 2. 2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini di dapat di jadikan suatu bahan literatur ilmu pengetahuan dan pengembangan untuk mahasiswa jurusan D3 Keperawatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto terhadap penulisan Karya Tulis Ilmiah selanjutnya tentang lansia yang mengalami *gout arthritis*.

5. 2. 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Study kasus ini dapat di jadikan sebagai data dasar atau acuan peneliti selanjutnya dalam memberikan asuhan keperawatan lansia nyeri akut pada gout arthritis dengan klien diberikan terapi kompres hangat baik yang tidak mengonsumsi obat asam urat dan analgesik untuk meneliti keefektifan

kompres hangat jika tidak mengonsumsi analgesik, sesuai landasan teori yang sudah di berikan institusi untuk di terapkan di lahan praktik dan menggunakan metode manajemen nyeri yang tepat sehingga mempercepat proses penurunan nyeri pada klien serta membutuhkan waktu yang lebih agar hasil lebih maksimal.

5. 2. 4. Bagi Keluarga

Keluarga senantiasa meningkatkan pengetahuan lebih tentang segala informasi kesehatan khususnya lansia dengan nyeri akut pada *Gout Arthritis* dan bagaimana cara mengatasi nyeri sendi bila terjadi nyeri sendi secara tiba-tiba.

